BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL, HIPOTESIS

DAN METODE PENELITIAN

Norma Subyektif (X1) H1 Perilaku Konsumtif Masyarakat Muslimah Pengguna Kartu Kredit (Y) Self Control (X3)

Keterangan:

B. Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan atau jawaban sementara dari permasalahan penelitian yang akan dibuktikan dengan data empiris. Maka berdasarkan penjelasan dari rumusan masalah, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H1 = Ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel norma subyektif terhadap perilaku konsumtif masyarakat muslimah pengguna kartu kredit.
- 2. H2 = Ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel religiusitas terhadap perilaku konsumtif masyarakat muslimah pengguna kartu kredit.
- 3. H3 = Ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel *self control* terhadap perilaku konsumtif masyarakat muslimah pengguna kartu kredit.
- 4. H4 = Ada pengaruh yang signifikan secara simultan dari variabel norma subyektif, religiusitas dan *self control* terhadap perilaku konsumtif masyarakat muslimah pengguna kartu kredit.

C. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian dengan menggunakan pendekatan ilmiah terhadap sisi gelap perilaku konsumen yaitu konsumtif. Pendekatan ini berangkat dari data yang diproses menjadi

¹ Hendri Tanjung, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gramata Publishing, 2013), 97.

informasi dan membuktikan teori, sehingga dapat menjadi bahan bagi penelitian. Pemrosesan data mentah menjadi informasi bermanfaat inilah yang merupakan jantung dari analisis kuantitatif.²

Penelitian kuantitatif ini menggunakan metode survei, data-data yang diperoleh dari kuisioner di lapangan diolah menjadi angka-angka. Kemudian angka-angka tersebut diolah menggunakan metode statistik dengan bantuan program SPSS untuk mengetahui hasil olah data yang diinginkan.

D. Populasi dan sampel

Populasi dari penelitian ini adalah masyarakat muslimah pengguna kartu kredit di Surabaya. Koleksi data diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada sampel atau individu yang memenuhi kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Kriterianya adalah muslimah pengguna kartu kredit, yaitu individu muslimah yang memiliki dan sering menggunakan kartu kredit sebagai alat pembayaran. Kuisioner ini diberikan secara langsung kepada responden karena ruang lingkup dalam penelitian ini masih terjangkau oleh peneliti. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability* yakni teknik *sampling insidental*, teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai

_

² Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001), 1.

sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.³

Populasi dalam penelitian ini tidak diketahui jumlahnya. Rumus dalam menghitung sampel pada populasi yang tidak diketahui menggunakan rumus Lemeshow⁴ sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 1 - \alpha/2P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

z = skor z pada kepercayaan 95 % = 1,96

 $\mathbf{p} = \text{maksimal estimasi} = 0.5$

 $\mathbf{d} = \text{alpha } (0,10) \text{ atau sampling error} = 10 \%$

Melalui rumus di atas, maka jumlah sampel yang akan diambil adalah:

$$n = \frac{z^2 1 - \alpha/2P(1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1.96^2 \cdot 0.5 (1 - 0.5)}{0.1^2}$$

$$n = \frac{3.8416 \cdot 0.25}{0.01}$$

$$n = 96.04 = 100$$

Sehingga jika berdasarkan rumus tersebut maka n yang didapatkan adalah 96,04 = 100 orang sehingga pada penelitian ini setidaknya penulis harus mengambil data dari sampel sekurang-kurangnya sejumlah 100 orang.

dalam Penelitian Kesehatan, (Yogyakarta: Gajah Mada Uneversity Press, 1997), 2.

Sugiono, Metode Penelitian Bisnis, (Bandung, 2012), 56.
 Stanley Lemeshow, David W. Hosmer J, Janeile Klar & Stephen K. Lwanga, Besar Sampel

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Berdasarkan hubunganya, variabel dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel bebas (Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Norma Subyektif (X1), Religiusitas (X2), Self Control (X3).

2. Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain, namun suatu variabel tertentu dapat sekaligus menjadi variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Perilaku Konsumtif (Y).

-

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), 58.

⁶ Iqbal Hasan, Analisis data penelitian dengan statistik (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), 12-13.

F. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, operasional variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	
1	Norma	Norma Subyektif	Indikator diukur dengan:	
	Subyektif	adalah gagasan yang	a. Keluarga dapat	
	(X1)	diterima dari kelompok	memengaruhi perilaku.	
		referen yang	b. Teman dapat memengaruhi	
		berpendapat bahwa	perilaku.	
		sebai <mark>kn</mark> ya atau tidak		
		seb <mark>aik</mark> nya berperilaku		
		ko <mark>nsu</mark> mtif.		
2	Religiusitas	Re <mark>lig</mark> ius <mark>itas di</mark> artikan	Indikator variabel Religiusitas	
	(X2)	tin <mark>gkat atau ka</mark> dar	: /	
		keberagamaan' atau	a. Keimanan	
		hal yang berhubungan	b. Pengetahuan Agama	
		dengan agama dan	c. Pengamalan	
		ritual keagamaan.		
3	Self Control	Self Control adalah	Indikator-indikator variabel	
	(X3)	kondisi dimana orang	Self control meliputi:	
		percaya bahwa suatu	a. Memiliki inisiatif untuk	
		tindakan itu mudah	menyimpan pengeluaran tidak	
		atau sulit dilakukan	terduga	
		untuk memutuskan	b. Mempunyai niat untuk	
		berperilaku konsumtif.	melakukan penghematan	
			c. Mempunyai perasaan tidak	

			nyaman tanpa perencanaan	
			keuangan	
			d. Mempunyai perasaan tidak	
			nyaman melakukan	
			pengeluaran yang tidak	
			penting.	
4	Perilaku	perilaku konsumtif	Indikator konsumtif:	
	Konsumtif	adalah tindakan	a. Berlebihan	
	(Y)	membeli barang-	b. Boros	
		barang yang kurang	c. Bermewah-bermewah an	
		atau tidak		
		diperhitungkan		
		sehingga sifatnya		
		menjadi berlebihan.		

Operasional soal tiap indikator dengan rincian sebagai berikut :

Indikator	Item Soal No.	
1. Norma Subyektif		
a. keluarga dapat memengaruhi perilaku	Pernyataan No. 1,3,6	
b. Teman dapat memengaruhi perilaku	Pernyataan No. 2,4,5	
2. Religiusitas		
a. Aspek Keimanan	Pernyataan No. 1,2,3	
b. Aspek Pengetahuan Agama	Pernyataan No. 4,5,6	
c. Aspek Pengamalan Agama	Pernyataan No. 7,8,9	
2.0.160		
3. Self Control		
a. Memiliki Inisiatif untuk menyimpan	Pernyataan No. 7,8	
uang	Dominyotoon No. 5 6	
b. Mempunyai niat untuk melakukan	Pernyataan No. 5,6	
penghematan	Pernyataan No. 1,3	
c. Mempunyai perasaan tidak nyaman	1 orny account 1 (or 1,5	
tanpa perencanaan keuangan	Pernyataan No. 2,4	
d. Mempunyai perasaan tidak nyaman		
melakukan pengeluaran yang tidak penting.		
4. Perilaku Konsumtif		
a. Berlebihan	Pernyataan No. 4,5	
b. Boros	Pernyataan No. 6,7	
c. Bermewah-mewah an	Pernyataan No. 1,2,3	

G. Sumber Data Penelitian

1. Sumber Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah jawaban masyarakat muslimah pengguna kartu kredit mengenai perilaku konsumtif yang diperoleh melalui data kuesioner.

2. Sumber data Sekunder

Adapun sumber data sekunder yang dimaksud adalah sumber data yang didapat dari buku-buku atau pustaka, Artikel yang berhubungan dengan topik bahasan ini serta hasil penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh pihak lain.

H. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penyebaran angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis untuk memecahkan masalah penelitian dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Untuk keperluan kuantitatif, maka jawaban dapat diberi skor:

Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 3.2 Skala Likert

Skala Likert					
Instrumen Variabel	Alternatif Jawaban	Skor			
Norma Subyektif,	Sangat Setuju	5			
Religiusitas dan Self	Setuju	4			
Control	Kurang Setuju	3			
	Tidak Setuju	2			
	Sangat Tidak Setuju	1			
Perilaku Konsumtif	Sangat Setuju	5			
	Setuju	4			
	Kurang Setuju	3			
	Tidak Setuju	2			
	Sangat Tidak Setuju	1			

I. Uji Validitas, Reliabilitas, dan Normalitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.⁷ Dengan menggunakan *Corrected Item-Total Correlation* item pertanyaan dapat dikatakan valid jika lebih besar dari 0,195.

Dengan standar rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{ {\scriptscriptstyle N \; \sum XY - (\sum X)(\sum Y)} }{ \sqrt{\{N \; \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{(N \; \sum_Y 2) - (\sum Y)^2\}} } }$$

⁷Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 144.

 r_{xy} = koefisisen validitas item yang dicari.

X =skor responden untuk tiap item.

Y = total skor tiap responden dari seluruh item.

 $\sum X =$ jumlah skor dalam distribusi X.

 $\sum Y = \text{jumlah skor dalam distribusi Y}$.

 $\sum X^2$ jumlah kuadrat masing-masing skor X.

 $\sum Y^2$ jumlah kuadrat masing-masing skor Y.

N = jumlah subyek.

Pengambilan keputusan bahwa setiap indikator valid apabila nilai r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r $_{tabel}$. Untuk menentukan nilai r_{hitung} , dibantu dengan program SPSS 20.

2. Uji Reliabilitas

Hasil penelitian yang reliabel adalah jika terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Keandalan suatu instrument menunjukkan hasil pengukuran dari suatu instrument yang tidak mengandung bias atau bebas dari kesalahan pengukuran (error free), sehingga menjamin suatu pengukuran yang konsisten dan stabil (tidak berubah) dalam kurun waktu dan berbagai item atau titik (point) dalam instrument. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan rumus Alfa Cronbach, rumus dari Alfa Cronbach, yaitu:

_

⁸ Sugiyono, 172.

⁹ Puguh Suharsono, Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis, (Jakarta, PT. Indeks, 2009),106.

$$r = \left[\frac{k}{k-1}\right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2}\right]$$

Dimana:

r = reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

 $\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir

 σt^2 = varians total

Menurut Uma Sekaran, pengambilan keputusan untuk uji realiabilitas sebagai berikut:

a. Cronbach Alpha < 0,6 = reliabilitas buruk

b. Cronbach Alpha 0.6 - 0.79 = reliabilitas diterima

c. Cronbach Alpha 0,8 = reliabilitas baik¹⁰

Hasil pengujian dikatakan reliabel apabila nilai r $Cronbach alpha \ge 0,6$. dimana penguji reliabilitas menggunakan program SPSS 20.

J. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan metode:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian pada variabel penelitian dengan model regresi, apakah dalam variabel dan model regresinya terjadi kesalahan. Untuk

 $^{^{10}}$ Duwi Priyanto, $\it Mandiri \, Belajar \, Analisis \, Data \, dengan \, \it SPSS$, (Yogyakarta: Mediakom, 2013), 30.

mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data yang terdiri dari multikolonieritas, heteroskedastisitas dan normalitas. Berikut ini macam-macam Uji asumsi klasik:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat tingkat kenormalan data yang digunakan, apakah data berdistribusi normal atau tidak. Tingkat kenormalan data sangat penting, karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Cara mendeteksinya adalah dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik normal P-P *Plot of Regression Standardized Residual* sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka residual pada model regresi tersebut terdistribusi secara normal. Jika dari hasil grafik dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka residual pada model regresi terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan bentuk pengujian untuk asumsi dalam analisis regresi berganda. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas.

Gejala multikolinearitas adalah gejala korelasi antar variabel independen.

Gejala ini ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antar variabel independen.

Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, dalam

penelitian ini dengan menggunakan *tolerance* dan VIF (*variance inflation factor*).

11 Tolerance mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih dan tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF (karena VIF = 1/tolerance) dan menunjukkan adanya kolonieritas yang tinggi. Nilai *cut off* yang dipakai oleh nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai nilai VIF di atas 10. Apabila terdapat variabel bebas memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresinya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Salah satu asumsi pada fungsi regresi adalah apabila variasi faktor pengganggu selalu sama pada data pengamatan yang satu dengan data pengamatan yang lain. 12 Jika ciri ini dipenuhi, berarti variasi faktor pengganggu pada kelompok data tersebut bersifat homoskedastis. Jika asumsi tersebut tidak dapat dipenuhi maka dapat dikatakan terjadi penyimpangan.

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual data yang ada. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan teknik Scatterplot sebagai berikut. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas

Santosa P.B dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS* (Yogyakarta: NDI, 2005), 238.

Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 106.

atau tidak terjadi heterokedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Apabila pada grafik scatterplot tidak ada pola yang jelas, serta titik—titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. ¹³

2. Regresi Linier Berganda

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut :¹⁴

$$Y = b0 + b1X1 + b2X2 + b3X3$$

Dimana:

X1 = Variabel Norma Subyektif

X2 = Variabel Religiusitas

X3 = Variabel Self Control

Y = Variabel Perilaku Konsumtif

b0 = Konstanta

b1 = Koefisien regresi linear variabel Norma Subyektif

b2 = Koefisien regresi linear variabel Religiusitas

b3 = Koefisien regresi linear variabel *Self Control*

3. Uji Hipotesis

¹³ Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2013),

¹⁴ Arcana, N., 2009, *Pengantar Statistik II untuk Ekonomi Bagian Inferensial*, (Surabaya: Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya), 118.

Untuk mengetahui hipotesis yang diajukan terbukti atau tidak, maka digunakan perhitungan uji stastistik dengan penetapan tingkat kepercayaan.

a. Uji F Hitung (Uji Simultan)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama (simultan) variabel bebas memiliki pengaruh atau tidak berpengaruh terhadap variabel dependen atau terikat. Salah satu cara melakukan uji F adalah dengan membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan memengaruhi variabel dependen.

Signifikansi model regresi secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikansi (sig) dimana jika nilai sig dibawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji-t (Uji Parsial)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.¹⁷ pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel

_

¹⁵ Asnawawi dan Maskhuri, *Metodologi Riset Pemasaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), 182.

¹⁶ Ghozali, Imam. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20" (Semarang: Universitas Diponegoro, 2012), 98.

¹⁷ Asnawawi, *Metodologi Riset Pemasaran*, 182.

penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.¹⁸

Salah satu cara melakukan uji t adalah dengan membandingkan nilai hasil uji statistik t dengan nilai t tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungannya lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, hipotesis diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Apabila nilai probabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0.05 (5 %) maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variable independen. Hipotesis diterima jika taraf signifikan $(\alpha) > 0.05$ dan hipotesis ditolak jika taraf signifikan (α) < 0,05.

¹⁸ Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20 (Semarang: Universitas Diponegoro, 2012), 98.

19 Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*. (Jakarta: Prenada Media

Group, 2014), 278.